

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam setiap riset ilmiah mutlak diperlukan, sebab merupakan cara untuk mengumpulkan data yang sesuai untuk digunakan dalam menguji hipotesis yang telah dirumuskan, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:1) bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”.

Dalam penelitian ini metode yang dipergunakan adalah metode deskriptif analisis yaitu untuk melihat keterikatan antara dua variabel atau lebih melalui analisa data yang didapat. Metode deskriptif lebih menekankan pada suatu studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung

3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Untuk menghindari kesalahan atau perbedaan persepsi tentang definisi atau istilah-istilah variabel yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis menganggap perlu menjelaskan makna variabel-variabel tersebut. Penelitian ini terdiri dari variabel pengembangan karier yang meliputi pengembangan karier individu dan pengembangan karier organisasi dan komitmen karyawan. Operasionalisasi masing-masing variabel tersebut diuraikan berikut ini:

**TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL**

Konsep teori	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel X1 Pengembangan karier individu	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Kemampuan dan keahlian serta pendidikan • Kebutuhan dan tujuan karier • Pengalaman kerja • Prestasi kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kemampuan • Peningkatan pendidikan • Dampak peningkatan • Keseuaian dengan kebutuhan dan tujuan karier • pengalaman yang cukup atau masa kerja yang cukup • prestasi kerja yang baik 	Ordinal
Variabel X2 Pengembangan karier organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi penyuluhan karier • Kesempatan karier • Kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi memberikan informasi penyuluhan tentang karier • Peluang • Keterbukaan atau transparansi • kerja sama antar rekan kerja • kerja sama dengan pimpinan 	Ordinal

Variabel Y Komitmen Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Kemauan karyawan • Kesetiaan karyawan • Kebanggaan karyawan pada organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan memiliki sungguh kerja dalam melaksanakan tugasnya • Loyalitas dan tanggung jawab pada tugas dan organisasi • Pegawai berusaha mempertahankan keanggotaanya • Pegawai menyukai organisasi tempatnya bekerja • Pegawai bangga dengan pekerjaannya • Pegawai mengetahui dan mengenal keadaan organisasi dengan baik 	Ordinal
---	---	---	----------------

3.3 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data, artinya sifat dan karakteristik dari sekelompok subjek, gejala atau objek, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2002:57) yang mengemukakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Namun dalam sebuah penelitian tidaklah selalu meneliti individu dalam populasi, sebab disamping memakan biaya yang sangat besar juga membutuhkan

waktu yang lama. Kita bisa meneliti hanya sebagian dari populasi dengan harapan bahwa hasil yang didapat akan menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada pada bulog regional indramayu.

Tabel 3.2
Karyawan Kantor Bulog Regional Indramayu

No	Bagian	Jumlah
1	Kepala	1
2	Wakil kepala	1
3	Kasi pp	1
4	Kasi komersil	1
5	Kasi gasar	1
6	Kasi adm & keuangan	1
7	Kasi akuntansi	1
8	Staf pengadaan	1
9	Staf penyaluran	1
10	Staf umum	1
11	Staf hokum dan SDM	1
12	Staf keuangan	1
13	Kasir	1
14	Petugas operasional	3
15	Petugas keuangan	3
16	Petugas tata usaha	8
17	Lain-lain	10
Jumlah		37

Sumber : Bulog Regional Indramayu

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh oleh suatu organisasi dan diperoleh langsung dari objeknya. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket kepada sampel yang telah ditetapkan, yaitu orang-orang yang dianggap mewakili dan representatif dalam menghasilkan data penelitian.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data sekunder yang subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari hasil wawancara dan studi dokumentasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diambil dari subyek yang berhubungan langsung dengan objek penelitian, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari subyek yang tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu upaya untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian
2. Angket yaitu teknik ini digunakan dengan cara membagikan angket kepada responden sehingga dapat diperoleh data mengenai pengembangan karier

yang meliputi pengembangan karier individu dan organisasi dan komitmen karyawan.

3. Wawancara mengajukan beberapa daftar pertanyaan kepada sumber yang ada di lokasi penelitian untuk menemukan permasalahan mengenai pengaruh pengembangan karier yang meliputi pengembangan karier individu dan pengembangan karier organisasi terhadap komitmen karyawan dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.
4. Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data penunjang digunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini bersumber dari dokumen yang dimiliki perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan pengaruh pengembangan karier yang meliputi pengembangan karier individu dan pengembangan karier organisasi terhadap komitmen karyawan.

3.6 Uji Kelayakan Instrumen Penelitian

3.7 Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. “validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen.”.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yang digunakan adalah *Product Moment Formula* (Riduwan, 2005:98) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

X = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

Y = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

N = Jumlah responden uji coba

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata (α) =

0,05. Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid

$r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Tabel 3.3
Tabel Hasil Perhitungan Validitas Angket Variabel X
(Pengembangan Karier)

No	Koefisien Vaiditas Item	Keterangan
1	0,47	valid
2	079	valid
3	0,60	valid
4	0,42	valid
5	0,42	valid
6	0,42	valid
7	0,42	valid
8	0,60	valid
9	0,96	Valid
10	0,77	Valid
11	0,77	Valid
12	0,65	Valid
13	0,47	Valid
14	0,94	Valid
15	0,36	valid

Tabel 3.4

**Tabel Hasil Perhitungan Validitas Angket Variabel Y
(Komitmen Karyawan)**

No	Koefisien Vaiditas Item	Keterangan
1	0,33	valid
2	0,40	valid
3	0,49	valid
4	0,46	valid
5	0,37	valid
6	0,38	valid
7	0,53	valid
8	0,49	valid
9	0,36	Valid
10	0,39	Valid
11	0,37	Valid
12	0,39	Valid
13	0,42	Valid
14	0,65	Valid
15	0,37	valid

3.8 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi dari instrumen dalam mengungkap fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951), yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Saefuddin Azwar, 1992})$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Untuk mencari harga varians maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \left[\frac{\sum x}{N} \right]^2}{N}$$

Keterangan:

σ = varians

$\sum x$ = jumlah skor

N = jumlah peserta

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$, dengan kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

$r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel

$r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y

No	Variabel	Ukuran	Ukuran	Keterangan
1	Pengembangan Karier Individu	1,69	2,854	Reliabel
2	Pengembangan Karier Organisasi	1,69	5,198	Reliabel
2	Komitmen Karyawan	1,69	2,247	Reliabel

3.9 Prosedur Pengolahan Data

Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, angket disebarakan untuk mengumpulkan data.

Untuk mengetahui deskripsi setiap variabel, digunakan bantuan skala kontinum dan hasil perhitungan berbentuk persentase dengan ketentuan pembobotan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui klasifikasi keberadaan dari masing-masing variabel penelitian. Prosedur pengolahan data penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.

2. *Coding*, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Adapun pola pembobotan untuk coding tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pola Pembobotan Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak setuju	1	5

3. *Tabulating*, dalam hal ini hasil *coding* dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Untuk memudahkan mengetahui pernyataan mana dari kedua instrument yang memuat pernyataan positif atau negative, penulis akan membuat pemetaan instrument seperti yang terlihat dalam table dibawah ini.

TABEL 3.7
Pemetaan Butir Angket Variabel X₁
(Pengembangan Karier Individual)

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Kemampuan dan keahlian serta pendidikan	1 2		
2	Kebutuhan dan tujuan karier		3 4	
3	Pengalaman kerja		5 6	
4	Prestasi kerja	7 8		
	Jumlah			8

TABEL 3.8
Pemetaan Butir Angket Variabel X₂
(Pengembangan Karier Organisasi)

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Informasi dan penyuluhan karier	9	10	
2	Kesempatan karier	11	12	
3	kerjasama	14	15	
	Jumlah			7

TABEL 3.9
Pemetaan Butir Angket Variabel Y
(Komitmen Karyawan)

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Kemauan karyawan	1	2	
2	Kesetiaan karyawan	3	4	
3	Kebanggaan karyawan pada organisasi	5	6	
		7	8	13
		9	10	
		12	13	
		14	15	15

Tabel 3.10
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	N	
1.									
2.									
3.									
N									

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Gambaran Pelaksanaan Pengembangan Karier pada Kantor Bulog Regional Indramayu

Untuk mengetahui dan menjelaskan gambaran mengenai pelaksanaan pengembangan karier dalam penelitian adalah dengan menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:81) sebagai berikut :

- a) Menentukan jumlah Skor Kriteria (SK) dengan menggunakan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan:

SK = Skor tertinggi

JR = Jumlah responden

JB = Jumlah bulir

- b) Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriteria, untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan rumus:

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 \dots + x_{74}$$

Keterangan :

X_i = Jumlah skor hasil angket variabel X

$X_1 - X_n$ = Jumlah skor angket masing-masing responden

- c) Membuat daerah kategori kontinum menjadi tiga tingkatan yaitu rendah, sedang dan tinggi. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

$$\text{Tinggi : } K = ST \times JB \times JR$$

$$\text{Rendah : } K = SR \times JB \times JR$$

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan dengan rumus:

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tinggi} - \text{Skor kontinum rendah}}{3}$$

- Selanjutnya menentukan daerah kontinum tinggi, sedang, dan rendah dengan cara menambahkan selisih (R) dari mulai kontinum tinggi sampai rendah.

4. Analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel X yang meliputi X_1 dan X_2 dan variabel Y dengan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana pelaksanaan pengembangan karier yang meliputi pengembangan karier individu dan pengembangan karier organisasi dan komitmen karyawan pada kantor bulog regional indramayu

3.10.2 Gambaran Tingkat Komitmen Karyawan pada Kantor Bulog Regional Indramayu

Untuk mengetahui dan menjelaskan gambaran mengenai pelaksanaan pengembangan karier dalam penelitian adalah dengan menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:81) sebagai berikut :

- a) Menentukan jumlah Skor Kriterion (SK) dengan menggunakan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan:

SK = Skor tertinggi

JR = Jumlah responden

JB = Jumlah butir

- b) Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriterion, untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan rumus:

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 \dots + x_{74}$$

Keterangan :

X_i = Jumlah skor hasil angket variabel X

$X_1 - X_n$ = Jumlah skor angket masing-masing responden



c) Membuat daerah kategori kontinum menjadi tiga tingkatan yaitu rendah, sedang dan tinggi. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

$$\text{Tinggi : } K = ST \times JB \times JR$$

$$\text{Rendah : } K = SR \times JB \times JR$$

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan dengan rumus:

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tinggi} - \text{Skor kontinum rendah}}{3}$$

- Selanjutnya menentukan daerah kontinum tinggi, sedang, dan rendah dengan cara menambahkan selisih (R) dari mulai kontinum tinggi sampai rendah.

d) Analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel X yang meliputi X₁ dan X₂ dan variabel Y dengan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana pelaksanaan pengembangan karier yang meliputi pengembangan karier individu dan pengembangan karier organisasi dan komitmen karyawan pada kantor bulog regional indramayu

3.10.3 Mengubah Data Ordinal ke Interval

Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil

2. Mencari rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

3. Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong distribusi frekwensi sebagai berikut:

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (X _i)	(X _i)	f. X _i	f. X _i ²
1						
2						
N						

6. Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

7. Mencari simpangan baku

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

8. Mengubah data ordinal menjadi data interval

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - X)}{S}$$

3.10.4 Uji Normalitas Distribusi dengan Chi-kuadrat

Uji normalitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode Chi-kuadrat. Langkah kerja uji normalitas dengan metode Chi-kuadrat menurut Riduwan (2005:121) adalah sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil
2. Mencari rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

3. Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (X _i)	(X _i)	f. X _i	f. X _i ²
1						
2						
3						
N						

6. Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

7. Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

8. Membuat daftar frekwensi yang diharapkan dengan cara menentukan batas kelas. Mencari nilai Z-score untuk batas interval dengan rumus:

$$z = \frac{\text{Bataskelas} - \bar{x}}{s}$$

9. Mencari Chi-kuadrat hitung (χ^2_{hitung})

$$\chi^2_{\text{hitung}} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

10. Membandingkan Membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$

dan derajat kebebasan (dk) = k-1, maka dicari pada tabel chi kuadrat di dapat:

jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ artinya distribusi data tidak normal

jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ artinya data berdistribusi normal

Sehingga diperoleh kesimpulan bisa tidaknya analisis regresi dilanjutkan

3.10.5 Analisis Regresi Ganda

Analisis sederhana digunakan untuk meramalkan variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Analisis ini didasari oleh hubungan fungsional atau sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan analisis regresi ganda dapat diketahui apakah ada pengaruh pengembangan karier (X) yang meliputi pengembangan karier individu (X_1) dan pengembangan karier organisasi (X_2) terhadap komitmen karyawan (Y).

Persamaan regresi dirumuskan:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Komitmen karyawan

X = pengembangan karier, yang meliputi:

X_1 = pengembangan karier individu

X_2 = pengembangan karier organisasi

a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana:

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sedangkan a dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

3.10.6 Menguji kelinieran Regresi

Langkah kerja uji linearitas regresi dalam Riduwan (2005:126) adalah sebagai berikut:

Langkah 1. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 2. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 3. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

Langkah 4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

Langkah 5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{Reg[bla]}}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg[bla]}} = JK_{\text{Reg[bla]}}$$

Langkah 6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n - 2}$$

Langkah 7. Mencari jumlah kuadrat error (JK_e) dengan rumus:

$$JK_e = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

Langkah 8. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{\text{TC}} = JK_{\text{Res}} - JK_e$$

Langkah 9. Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{\text{TC}} = \frac{JK_{\text{TC}}}{k - 2}$$

Langkah 10. Mencari rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_e) dengan rumus:

$$RJK_e = \frac{JK_e}{n - k}$$

Langkah 11. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{TC}}}{RJK_e}$$

Tabel 3.11

Tabel Ringkasan Anova Variabel X dan Y untuk Uji Linieritas

Sumber Variansi	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$		Linier	linier
Regresi (a)	1	JK _{reg(a)}	RJK _{reg(a)}	keterangan	
Regresi (b/a)	1	JK _{reg(b/a)}	RJK _{reg(b/a)}		
Residu	n-2	JK _{Res}	RJK _{Res}		
Tuna cocok Kesalahan (Error)	k-2 n-k	JK _{TC} JK _E	RJK _{TC} RJK _E		

Langkah 12. Menentukan keputusan pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya data berpola linier

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya data berpola tidak linier

Langkah 13. Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk\ TC, dke)}$$

Langkah 14. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

3.10.7 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan variabel pengembangan karier yang meliputi pengembangan karier individu dan pengembangan karier organisasi terhadap komitmen karyawan, digunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dengan r^2 dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)\}}{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2}$$

3.10.8 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data adalah menguji signifikansi. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, menurut Riduwan (2005:152) uji signifikansi dapat dilakukan dengan menggunakan uji F sebagai berikut:

Langkah 1. Mencari F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Langkah 2. Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk reg, b/a, dk res)}$$

Langkah 3. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

1. H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dinyatakan signifikan (diterima).
2. H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dinyatakan tidak signifikan (ditolak)

3.10.9 Rancangan Pembahasan

Rancangan pembahasan dalam penelitian ini dilakukan setelah hasil dalam penelitian ini sudah selesai sehingga pembahasan yang dilakukan mana yang kurang atau yang lemah dalam penelitian ini dan apa penyebabnya sehingga apa saja kesimpulan yang didapat dan saran apa yang diberikan kepada perusahaan yang diteliti.

